

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG ASIAN GAMES

Pada Bab ini akan membahas tentang awal mula Asian Games . Asian Games yang diselenggarakan setiap 4 tahun sekali ini tentunya memiliki sejarah yang cukup panjang dimana Asia Games ini terbentuk karena perjuangan negara-negara Asia dalam rangka menjunjung persatuan dan kesatuan dalam event olahraga. Pada bab ini juga akan membahas terkait profil Asian Games dan serba- serbi terselenggaranya Asian Games ke 18 di Indonesia.

A. Sejarah Asian Games

Asian Games awalnya memiliki nama Far Eastern Championship Games dan kompetisi ini hanya diikuti oleh tiga negara saja yaitu Kerajaan Jepang, Kepulauan Filipina, dan Republik Tiongkok. Tujuannya yaitu menciptakan perdamaian antar tiga negara tersebut. Far Eastern Championship Games ini diadakan pertama kali pada tahun 1913 di Manila. Dan event Far Eastern Championship Games ini diselenggarakan setiap 2 tahun sekali. Namun kompetisi yang didirikan pada tahun 1913 ini tidak berlangsung lama karena Kerajaan Jepang menyerang Republik Tiongkok pada tahun 1938 serta mengambil wilayah Kepulauan Filipina. Pasca Perang Dunia kedua, kompetisi olahraga sejenis ini mulai diselenggarakan kembali.

Ada banyaknya negara Asia yang mendapat kembali kemerdekaan pasca perang dunia kedua menjadi faktor utama ide untuk membuat kembali kompetisi olahraga di Asia, melalui pengertian dan sportivitas antarnegara, bukannya ajang saling unjuk kekuatan dan kekerasan. Ide tersebut bermula dari Guru Dutt Sondhi yang merupakan seorang tokoh olahraga dari India dan anggota olimpiade internasional. Beliau menggagas ide tersebut pada perhelatan Olimpiade 1948 dan ide tersebut disepakati oleh seluruh perwakilan negara Asia lainnya. Hingga akhirnya pada tanggal 13 Februari 1949 Asian Games Federation terbentuk dan menetapkan bahwa Asian Games akan diselenggarakan setiap empat tahun sekali (Dirgantara, 2018).

Menurut sejarah awal Asian Games negara yang sangat awal mengambil bagian di dalam Asian Games Adalah Afghanistan, Burma, Ceylon/Srilangka, India, Indonesia, Iran, Jepang, Nepal, Filipina, Singapura, dan Thailand (AsianGames, 2018).

Berikut merupakan data beberapa tempat penyelenggaraan Far Eastern Championship dari tahun 1913-1938 :

2.1 Tabel Tuan Rumah Far Eastern Championship Games

Tahun	Games	Far Eastern Championship Games
<u>1913</u>	<u>I</u>	<u>Manila, Filipina</u>
<u>1915</u>	<u>II</u>	<u>Shanghai, Tiongkok</u>
<u>1917</u>	<u>III</u>	<u>Tokyo, Jepang</u>
<u>1919</u>	<u>IV</u>	<u>Manila, Filipina</u>
<u>1921</u>	<u>V</u>	<u>Shanghai, Tiongkok</u>
<u>1923</u>	<u>VI</u>	<u>Osaka, Jepang</u>
<u>1925</u>	<u>VII</u>	<u>Manila, Filipina</u>
<u>1927</u>	<u>VIII</u>	<u>Shanghai, Tiongkok</u>
<u>1930</u>	<u>IX</u>	<u>Tokyo, Jepang</u>
<u>1934</u>	<u>X</u>	<u>Manila, Filipina</u>
<u>1938</u>	<u>XI</u> ¹	<u>Osaka, Jepang</u>

¹dibatalkan karena terjadi Perang Dunia Kedua

Sumber gambar : https://id.wikipedia.org/wiki/Far_Eastern_Championship_Games



Gambar 2.1 Logo Far Eastern Championship Games

Sumber gambar : Wikipedia

a) Tuan Rumah Asian Games I (1951)

Asian Games pertama kali diselenggarakan di New Delhi, India pada tahun 1951. Ajang ini berlangsung singkat yaitu dari tanggal 4-11 maret 1951. Diikuti 491 atlet dari 11 negara yang tergabung dalam National Olympic Committee (NOC) yakni Afghanistan, Burma, Ceylon/Srilangka, India, Indonesia, Iran, Jepang, Nepal, Filipina, Singapura, dan Thailand. Asian Games pertama ini secara resmi dibuka Presiden Rajendra Prasa di Stadion Nasional Dhyan Chand, dengan memperebutkan 169 medali dan mempertandingkan 6 cabang olahraga. (AsianGames, 2018)



Gambar 2.2 Logo Asian Games I

Sumber gambar : Wikipedia

b) Tuan Rumah Asian Games II (1954)

Asian Games kedua dilaksanakan di Manila, Filipina pada tahun 1954. Berlangsung dari tanggal 24 April - 9 Mei 1954. Dihadiri 970 peserta dari 19 negara yang tergabung dalam National Olympic Committee (NOC). Presiden Filipina, Ramon Magsaysay membuka secara resmi Asian Games II di Stadion Rizal Memorial di Malate, Manila. Sebanyak 218 medali diperebutkan di ajang yang mempertandingkan 8 cabang olahraga.



Gambar 2.3 Logo Asian Games II

Sumber gambar : Wikipedia

c) Tuan Rumah Asian Games III (1958)

Asian Games ketiga berlangsung di Tokyo, Jepang, 24 Mei - 1 Juni 1958. Terdapat 1.820 atlet yang mewakili 20 negara yang tergabung dalam National Olympic Committee(NOC). Asian Games ketiga ini secara resmi dibuka oleh Presiden Kaisar Hirohito di Stadion Olympic, dan menampilkan 12 cabang olahraga dan sebanyak 350 medali diperebutkan di ajang ini.



Gambar 2.4 Logo Asian Games III

Sumber gambar : Wikipedia

d) Tuan Rumah Asian Games IV (1962)

Tahun 1962, tercatat sebagai Asian Games pertama bagi Indonesia sebagai negara tuan rumah. Ajang yang berlangsung 24 Agustus-4 September 1962 itu dibuka secara resmi oleh Presiden Soekarno di Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta. Rakyat Indonesia begitu bersemangat mendukung perhelatan ajang olahraga ini karena Indonesia terpilih menjadi tuan rumah. Indonesia hanya dapat menduduki peringkat runner up setelah dikalahkan oleh Jepang. Diikuti 1.460 atlet yang mewakili 17 negara yang tergabung dalam National Olympic Committee, multi event ini menampilkan 13 cabang olahraga. Asian Games 1962 ini memperebutkan 372 medali.



Gambar 2.5 Logo Asian Games IV

Sumber gambar : Wikipedia

e) Tuan Rumah Asian Games V (1966)

Asian Games kelima diselenggarakan pada tanggal 9 -20 Desember 1966 di Bangkok, Thailand. Diikuti 1.945 atlet yang mewakili 18 negara yang tergabung dalam National Olympic Committee, Raja Bhumibol Adulyadej secara resmi dibuka ini Asian Games ketiga di Stadion Suphachalasai. Menampilkan 14 cabang olahraga, Asian Games kelima ini memperebutkan sebanyak 460 medali.



Gambar 2.6 Logo Asian Games V

Sumber gambar : Wikipedia

f) Tuan Rumah Asian Games VI (1970)

Pada Asian Games 1966 kali ini, Negara Thailand berkesempatan untuk menjadi tuan rumah Asian Games. Thailand berturut-turut menjadi tuan rumah Asian Games ke 5 dan 6. Asian Games 1966 diselenggarakan di Kota Bangkok dengan 15 cabang olahraga yang di pertandingan dan total peserta hingga 2.500 orang atlet. Secara beruntun, Bangkok kembali menjadi tuan rumah Asian Games ke-6 yang diselenggarakan pada tanggal 9-20 Desember 1970. Awalnya, Korea Selatan terpilih menjadi tuan rumah, tapi mengundurkan diri karena alasan keuangan dan ancaman keamanan. Terdapat total keseluruhan 427 medali yang diperebutkan.



Gambar 2.7 Logo Asian Games VI

Sumber gambar : Wikipedia

g) Tuan Rumah Asian Games VII (1974)

Asian Games ke-7 digelar di Teheran, Iran pada tanggal 1 - 16 September 1974. Pemimpin Iran, Syah Mohammad Reza Pahlevi di Stadion Aryamehr resmi membuka pekan

olahraga Asia itu di hadapan 3.010 atlet yang mewakili 25 negara yang tergabung dalam National Olympic Committee. Para atlet akan bertanding untuk memperebutkan 609 medali yang disediakan di 18 cabang olahraga.



Gambar 2.8 Logo Asian Games VII

Sumber gambar : Wikipedia

h) Tuan Rumah Asian Games VIII (1978)

Thailand dengan kota penyelenggaraan Bangkok mencetak hatrick karena ketiga kalinya menjadi tuan rumah Asian Games VIII yang berlangsung 9 - 20 Desember 1978. Awalnya, Singapura ditunjuk menjadi tuan rumah, namun negara tersebut membatalkan rencana karena alasan keuangan.. Raja Bhumibol Adulyadej secara resmi membuka Asian Games di Stadion Suphachalasai. Total 3842 atlet, yang berasal dari 25 negara yang tergabung dalam National Olympic Committee (NOC) mengikuti kompetisi di 21 cabang olahraga dan memperebutkan 626 medali.



Gambar 2.9 Logo Asian Games VIII

Sumber gambar : Wikipedia

i) Tuan Rumah Asian Games IX (1982)

Untuk kali kedua, India dengan ibu kota Delhi menjadi tuan rumah Asian Games ke 9 yang berlangsung dari tanggal 19 November - 4 Desember 1982. Ini momen bersejarah sebab untuk pertama kali ajang Asian Games berada di bawah naungan Olympic Council of Asia (OCA) atau Dewan Olimpiade Asia. Sebanyak 4.595 atlet dari 33 negara yang tergabung dalam National Olympic Committee berpartisipasi di 21 cabang olahraga dan memperebutkan 613 medali. Presiden Zail membuka Asian Games ke-9 di Stadion Jawaharlal Nehru.



Gambar 3.0 Logo Asian Games IX
Sumber gambar : Wikipedia

j) Tuan Rumah Asian Games X (1986)

Asian Games X diadakan pada tanggal 20 September - 5 Oktober 1986 di Seoul, Korea Selatan. Sebanyak 4.839 atlet dari 27 negara tergabung dalam National Olympic Committee. Terdapat 24 cabang olahraga yang dipertandingkan dengan memperebutkan 837 medali. Presiden Chun Doo-hwan menghadiri upacara pembukaan di Stadion Olimpiade, Seoul.



Gambar 3.1 Logo Asian Games X
Sumber gambar : Wikipedia

k) Tuan Rumah Asian Games XI (1990)

Asian Games ke 11 diselenggarakan di Beijing, China dan ini merupakan kali pertama China menjadi tuan rumah Asian Games. Asian Games ini berlangsung dari tanggal 22 September- 7 Oktober 1990. Terdapat 983 medali yang diperebutkan dalam 27 cabang olahraga.



Gambar 3.2 Logo Asian Games XI
Sumber gambar : Wikipedia

l) Tuan Rumah Asian Games XII (1994)

Asian Games 1994 merupakan kali kedua negara Jepang menjadi tuan rumah. Asian Games 1994 ini diadakan di kota Hiroshima, Jepang pada 2 Oktober hingga 16 Oktober 1994. Event Asian Games tahun ini bertemakan kedamaian dan harmoni diantara negara-negara Asia (Tokopedia, 2018). Terdapat 1081 medali yang diperebutkan dalam 34 cabang olahraga.



Gambar 3.3 Logo Asian Games XII

Sumber gambar : Wikipedia

m) Tuan Rumah Asian Games XIII (1998)

Asian Games 1998 merupakan Asian Games yang diadakan di Bangkok, Thailand. Asian Games 1998 ini merupakan kali keempat Thailand sebagai tuan rumah Asian Games yang membuatnya menjadi negara tuan rumah Asian Games terbanyak. Terdapat 1350 medali yang diperebutkan dalam 36 cabang olahraga.



Gambar 3.4 Logo Asian Games XIII

Sumber gambar : Wikipedia

n) Tuan Rumah Asian Games XIV (2002)

Tuan Rumah Asian Games 2002 adalah Korea Selatan. Asian Games 2002 yang diadakan di Kota Busan terdiri dari 38 cabang olahraga dengan jumlah peserta sebanyak 7.711 orang atlet dari 44 Negara. Pada ajang ini memperebutkan total keseluruhan 1350 medali.



Gambar 3.5 Logo Asian Games XIV

Sumber gambar : Wikipedia

o) Tuan Rumah Asian Games XV (2006)

Di tahun 2006, kompetisi Asian Games bertepatan di Doha, Qatar pada tanggal 1 - 15 desember 2006. Sebanyak 45 negara Asia menjadi anggota Olympic Council of Asia mengikuti 39 cabang olahraga yang dipertandingkan dalam Asian Games. Dan terdapat 1392 medali yang diperebutkan.



Gambar 3.6 Logo Asian Games XV

Sumber gambar : Wikipedia

p) Tuan Rumah Asian Games XVI (2010)

Asian Games 2010 diadakan di Guangzhou, Guangdong, China mulai 12 November sampai 27 November 2010. Ini merupakan kali kedua China berkesempatan menjadi tuan rumah Asian Games setelah sebelumnya menjadi tuan rumah Asian Games 1990. Terdapat 9.704 atlet yang berpartisipasi dalam ajang ini. Dalam ajang ini memperebutkan 1577 medali dalam 42 cabang olahraga.



Gambar 3.7 Logo Asian Games XVI

Sumber gambar : Wikipedia

q) Tuan Rumah Asian Games XVII (2014)

Di Asian Games 2014 ini, Korea Selatan kembali menjadi tuan rumah untuk ketiga kalinya setelah sebelumnya pernah menjadi tuan rumah Asian Games pada tahun 1986 (Seoul) dan tahun 2002 (Busan). Asian Games 2014 diadakan di Kota Incheon, Korea Selatan pada 19 September hingga 4 October 2014. Dalam multi event ini terdapat 36 cabang olahraga yang dipertandingkan dengan memperebutkan 1454 medali.



Gambar 3.8 Logo Asian Games XVII

Sumber gambar : Wikipedia

r) Tuan Rumah Asian Games XVIII (2018)

Asian Games 2018 ini dianggap spesial karena Indonesia menjadi tuan rumah untuk kedua kalinya. Dengan mengusung konsep “Energy of Asia” tentunya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh pemerintah Indonesia untuk menyelenggarakan Asian Games dengan megah dan spektakuler serta tak lupa untuk mempromosikan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh negara ini .

Asian Games yang berlangsung di 2 kota yaitu Jakarta dan Palembang ini berlangsung dari tanggal 18 Agustus-2 September 2018. penyelenggaraan Asian Games ini pun membuahkan hasil yang manis serta dianggap sukses oleh banyak pihak dan menuai pujian dari dunia Internasional. Dalam penyelenggaraan Asian Games ini diikuti

oleh 45 negara, 40 cabang olahraga yang dipertandingkan dengan 1151 medali yang diperebutkan serta diikuti mencapai 11.000 atlet yang merupakan terbesar sepanjang sejarah Asian Games. (Yanuar, 2018)



Gambar 3.9 Logo Asian Games XVIII

Sumber gambar : Wikipedia

B. Profil Asian Games

Dalam Asian games terdapat lembaga yang bertanggung jawab dalam mengawasi penyelenggaraan Asian Games yaitu Olympic Council of Asia (OCA) atau Dewan Olimpiade Asia. Saat ini Dewan Olimpiade Asia beranggotakan 45 negara Asia. Dewan Olimpiade Asia ini dibentuk di New Delhi, India pada pertemuan Federasi Asian Games (Asian Games Federation) yang diadakan pada 26 November 1981 dan diikuti oleh perwakilan Komite Olimpiade Nasional dari negara-negara Asia. Lalu satu tahun berikutnya resmi berdiri Dewan Olimpiade Asia pada tanggal 5 Desember 1982 di New Delhi, India ketika sedang berlangsung Asian Games yang ke 9. OCA menjadi pengganti Asian Games Federation yang telah dibubarkan pada tahun 1982. Saat ini Presiden OCA dijabat oleh Sheikh Ahmad Al Fahad Al Hamed Al Sabah. Beliau sudah menjadi presiden OCA sejak tahun 1991 karena kecintaannya yang begitu dalam di bidang olahraga.

Asian Games merupakan suatu kompetisi olahraga antar negara-negara Asia. Dalam sebuah kompetisi terdapat sistem nilai yang paling esensial dalam memanager kekuatan nasional masing-masing negara yang ikut serta dalam kompetisi Asian Games ini dalam rangka mengungguli bangsa lain dalam keadaan damai bukan dengan kekerasan maupun perang. Selain itu kompetisi ini dilakukan sebagai upaya memperjuangkan kepentingan nasional negara-negara Asia melalui dimensi kebudayaan termasuk didalamnya olahraga. (Wulandari, 2008)

Dalam mengikuti kompetisi ini setiap negara mempunyai kepentingan nasionalnya sendiri antara lain untuk memperkuat persahabatan antar negara Asia,

meningkatkan kerjasama bilateral antar negara Asia, dan memperbaiki citra bagi negara yang sebelumnya menyandang citra buruk dimata dunia internasional, serta bagi negara yang menjadi tuan rumah ajang ini dapat memperlihatkan kebudayaan dan hal-hal lain kepada masyarakat internasional supaya dapat menarik wisatawan untuk menambah devisa negara yang bersangkutan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara yang menjadi tuan rumah pertandingan ini. (Wulandari, 2008)

Setelah berlangsung cukup lama, Asian Games yang awalnya diikuti oleh 11 negara, lalu semakin meningkat jumlah negara yang bergabung dalam Asian Games ini. Seperti di Asian Games di tahun 2018 yang diadakan di Indonesia sudah diikuti 45 negara Asia. Dan kompetisi ini merupakan yang terbesar di Benua Asia.

Selama berlangsung nya Asian Games di Indonesia terdapat lembaga yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia yaitu Indonesia Asian Games 2018 Organizing Committee (INASGOC) yang sangat berperan penting dalam kelancaran dan kesuksesan perhelatan Asian Games. INASGOC ini dibentuk oleh pemerintah Indonesia dalam rangka menjadi tuan rumah Asian Games ke 18. Sesuai hasil rapat yang dilakukan pada Olympic Council of Asia Meeting di Incheon, Korea Selatan pada 19 September 2014 silam. INASGOC yang diketuai oleh Erick Tohir bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dalam menyukseskan terselenggaranya Asian Games. Sehingga INASGOC berusaha semaksimal mungkin agar tidak terjadi kesalahan selama Asian Games berlangsung.

Menjadi tuan rumah dalam perhelatan Asian Games bukanlah hal yang mudah karena terdapat beberapa persyaratan yang perlu dipenuhi. Menurut wakil ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) pusat, Sarwono, terdapat persyaratan yang perlu dipenuhi untuk menjadi tuan rumah Asian Games. Persyaratan itu berupa penyediaan anggaran dari negara tuan rumah, penyediaan fasilitas seperti infrastruktur, akomodasi, transportasi umum, konsumsi dan juga media. (Priherdityo, 2014)

Anggaran yang dikeluarkan dalam menjadi tuan rumah Asian Games tentunya juga tidak sedikit, sehingga ketika menjadi tuan rumah harus siap dalam membiayai rangkaian kegiatan Asian Games mulai dari acara pembukaan, penyelenggaraan hingga penuntasan penyelenggaraan Asian Games. Tuan rumah Asian Games juga harus mempersiapkan anggaran untuk para atlet yang telah berjuang membela nama harum bangsa berikut dengan bonus bagi atlet yang berhasil memperoleh medali emas, perak ataupun perunggu. Pelatih para atlet pun tidak boleh ketinggalan

mendapatkan bonus. Karena dengan adanya jasa pelatih yang semangat melatih para atlet, maka dapat membuahkan hasil yang manis yaitu menjadi juara dan memperoleh kemenangan.

Untuk akomodasi yang dibutuhkan ketika menjadi tuan rumah yaitu penyediaan hotel dan penginapan bagi para atlet dan juga pelatih yang harus sesuai standar Olimpiade. Lalu dalam hal infrastruktur, atlet harus memiliki kemudahan akses untuk pergi ke lokasi latihan, ataupun pergi ke bandara. Untuk hal konsumsi dan kesehatan para kontingen, tuan rumah juga perlu menyediakan fasilitas kesehatan tidak hanya terkait dengan ketersediaan rumah sakit, tetapi juga tenaga paramedik di setiap lokasi pertandingan, ketersediaan obat-obatan, ambulans, hingga rumah sakit rujukan. Oleh karena itu, banyak hal yang perlu dipersiapkan untuk menjadi tuan rumah perhelatan akbar Asian Games.

C. Terselenggaranya Asian Games 2018 di Indonesia

Indonesia mendapat kesempatan untuk kedua kalinya menjadi tuan rumah Asian Games. Setelah 56 tahun berlalu, Indonesia akhirnya didapuk menjadi tuan rumah kembali. Tentunya pemerintah tidak mau menyia-nyikan kesempatan tersebut. Asian Games ke 18 ini merupakan Asian Games satu-satunya yang menyelenggarakan di dua tempat sekaligus yaitu Jakarta dan Palembang.

Sebagai tuan rumah penyelenggaraan event akbar Asian Games 2018, Indonesia harus menunjukkan performa yang prima dan totalitas dari semua aspek, baik para atlet yang akan bertanding, sarana dan prasarana, hingga aspek pariwisata selama acara pesta olahraga terbesar di benua Asia (AsianGames, 2018). Pemerintah melakukan pembenahan dan renovasi venue di Gelora Bung Karno (GBK) serta renovasi gelanggang olahraga di Cempaka Putih yang digunakan sebagai salah satu tempat kompetisi Asian Games. Perbaikan juga dilakukan dengan menata ulang lantai, lampu untuk pencahayaan, fasilitas toilet serta tribun. Disediakan juga toilet khusus untuk penyandang disabilitas. Keamanan di stadion utama GBK juga ditingkatkan. Terdapat kaca anti peluru di tribun tamu VVIP yang diimpor langsung dari Jepang dan dapat menahan serangan peluru dengan Kaliber 7.62 MM.

Penyambutan Asian Games 2018 juga bisa terlihat dari sisi pariwisata. Sebagai tuan rumah yang juga ditunjuk untuk mendampingi Jakarta, Palembang tengah terus melakukan persiapan dari semua aspek, salah satunya adalah pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan (Disbudpar Sumsel) Palembang telah

menata sejumlah obyek yang diperkirakan akan menjadi destinasi wisata bagi para atlet dan ofisial dari 45 negara di Asia yang akan bertanding di Palembang. Terdapat 11 destinasi wisata yang menjadi unggulan dan akan dipercantik agar lebih menarik dan dikemas menjadi sebuah paket wisata. Dan kesebelas tempat wisata tersebut yaitu : Kampung Arab Al-Munawar, Kampung Kapitan, Pulo Kemaro, Museum Negeri Balaputra Dewa, Museum Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II, Taman Purba Kala Sriwijaya, Benteng Kuto Besak (BKB), Bait Alquran Besar, Masjid Agung SMB, Klenteng di 10 Ulu dan Situs Purbakala Bukit Siguntang (AsianGames, 2018).

Asian Games ke 18 ini memiliki 3 maskot andalan yang diberi nama Bhin-bhin, Kaka dan Atung. Ketiganya diambil dari kata Bhinneka Tunggal Ika yang memiliki makna berbeda-beda namun tetap satu. Ketiga maskot ini merepresentasikan wilayah di Indonesia. Bhin-bhin yang merupakan maskot berwujud burung cendrawasih merepresentasikan keindahan Indonesia bagian timur serta strategi. Atung yang merupakan maskot yang berwujud rusa bawean merepresentasikan Indonesia bagian tengah dan kecepatan. Dan yang terakhir yaitu Kaka yang merupakan maskot yang berwujud badak jawa yang melambangkan Indonesia bagian barat dan kekuatan.

Asian Games terselenggara pada tanggal 18 Agustus-2 September 2018. Tentunya dalam penyelenggaraan ini banyak pihak-pihak yang saling bekerjasama demi kesuksesan Asian Games. Pembukaan Asian Games begitu memukau dan membuat bangga serta haru masyarakat Indonesia. Dimulai dari penampilan Presiden Joko Widodo yang menarik perhatian dengan mengendarai motor gede dan melakukan atraksi di depan masyarakat Indonesia. Lalu terdapat penampilan yang menyita perhatian yaitu adanya tarian ratoeh jaro yg ditarikan oleh 1600 penari dari gabungan siswi SMA di Jakarta.

D. Prestasi Indonesia dalam Asian Games 2018

Indonesia sebagai tuan rumah, menorehkan prestasi yang cukup baik yaitu bertahan di posisi ke 4 dengan total perolehan medali 98 buah yang terdiri dari 31 medali emas, 24 medali perak dan 43 medali perunggu. Dan perolehan prestasi ini Asian Games 2018 bisa dibilang merupakan capaian terbaik yang pernah diraih Indonesia di sepanjang sejarah penyelenggaraan Asian Games, dilihat dari sisi jumlah penerimaan medali. Jumlah ini lebih banyak dari capaian terbaik Indonesia

sebelumnya, yaitu pada tahun 1962, di mana Indonesia meraih total 55 medali, yang terdiri dari 11 emas, 12 perak dan 28 perunggu. (VOA, 2018)

Pemerintah sangat mengapresiasi perolehan medali yang telah diperoleh oleh para atlet Indonesia. Dan Presiden Joko Widodo sesuai dengan janjinya memberikan bonus kepada para atlet sebelum penutupan Asian Games 2018 pada tanggal 2 September 2018. Pemerintah menyediakan sekitar Rp 210 miliar untuk atlet yang telah berjuang di ajang Asian Games 2018. (Melani, 2018)

Dengan prestasi yang diperoleh Indonesia dalam Asian Games 2018 ini, Indonesia sudah melewati target yang ditetapkan pemerintah yaitu sebanyak 16 medali emas dan memperoleh peringkat 10 besar Asian Games. Nyatanya Indonesia memperoleh 31 medali emas dan mendapat peringkat ke 4.

2.2 Tabel Perolehan Medali di Asian Games

Peringkat	Negara	Bendera	Emas	Perak	Perunggu	Total
1	China		132	92	65	289
2	Jepang		75	56	74	205
3	Korea Selatan		49	58	70	177
4	Indonesia		31	24	43	98
5	Uzbekistan		21	24	25	70
6	Iran		20	20	22	62
7	Chinese Taipei		17	19	31	67
8	India		15	24	30	69
9	Kazakhstan		15	17	44	76
10	Korea Utara		12	12	13	37

Sumber : Suara Surabaya

Daftar Pustaka

- AsianGames. (2018, 27 may). *Asian Games*. Retrieved from www.asiangames.com:
<https://asiangames2018.id/news/read/121/mengulik-persiapan-yang-dilakukan-untuk-sambut-asian-games-2018>
- Dirgantara, H. (2018, July 26). *finansialku*. Retrieved from [www. finansialku.com](http://www.finansialku.com):
<https://www.finansialku.com/serba-serbi-dan-sejarah-asian-games/>
- Melani, A. (2018, September 3). *Liputan 6*. Retrieved from [Liputan 6.com](http://Liputan6.com):
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3635199/ekspresi-kaget-atlet-asian-games-2018-lihat-transferan-uang-bonus>
- Priherdityo, E. (2014, August 6). *CNN Indonesia*. Retrieved from www.cnnindonesia.com:
<https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20140806163918-142-1198/syarat-tuan-rumah-tak-hanya-sarana-prasarana>
- Tokopedia. (2018, July 27). *Tokopedia*. Retrieved from www.tokopedia.com:
<https://www.tokopedia.com/blog/daftar-tuan-rumah-asian-games/>
- VOA. (2018, September 2). *VOA Indonesia*. Retrieved from www.voaindonesia.com:
<https://www.voaindonesia.com/a/asian-games-berakhir-rangkuman-jojo-jokowi-emas-penutupan/4552613.html>
- Wulandari, E. (2008). *Diplomasi Kebudayaan Qatar melalui Asian Games*. 25.
- Yanuar, Y. (2018, July 8). *tempo.co*. Retrieved from www.tempo.co:
<https://asiangames.tempo.co/read/1104865/asian-games-2018-diikuti-11-ribu-atlet-terbesar-dalam-sejarah/full&view=ok>